

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur melalui pendekatan *value for money*. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya adalah masih munculnya beberapa permasalahan dan keluhan yang mengidentifikasi bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur sebagai organisasi sektor public yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat belum memenuhi kepuasan yang diharapkan sehingga perlu perhatian khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Melalui Pendekatan *Value For Money*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja melalui konsep *value for money* yaitu rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Secara kualitatif penelitian ini ingin mengetahui apakah semua program kegiatan yang dilaksanakan sudah dapat untuk meningkatkan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan standar kinerja program Kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas (3E) telah memenuhi syarat *value for money* dimana setiap elemen mencapai nilai rasio yang mencapai hampir maksimal (100%) dan disertai pula penghematan anggaran setiap tahunnya (ekonomis). Capaian SPM pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur telah mencapai beberapa target kinerja cukup baik, dimana berdasarkan skala nilai peringkatan kinerja, capaian kinerja dengan skala sangat tinggi mencapai 16,7%, skala nilai kinerja tinggi 66,7% dan skala nilai kinerja sedang 16,7%.

Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur juga dapat dilihat dari fenomena yang terdapat pada dimensi produktivitas, orientasi kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas sudah terpenuhi. Hanya saja masih ditemukan beberapa hambatan terutama pada dimensi produktivitas.

Kata Kunci : Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Melalui Pendekatan *Valeu For Money*.

ABSTRACT

This thesis is the result of research regarding the Performance Evaluation of the East Lampung District Health Service using a value for money approach. The reasons behind this research include the emergence of several problems and complaints which identify that the East Lampung District Health Service as a public sector organization which has the main task of providing health services to the community has not met the expected satisfaction and therefore needs special attention.

This research aims to determine the performance of the East Lampung District Health Service through the Value For Money Approach. The type of research used in this research is quantitative and qualitative research with a descriptive approach. Data analysis was carried out using ratios which are used to measure performance through the concept of value for money, namely economic ratios, efficiency ratios and effectiveness ratios. Qualitatively, this research wants to find out whether all program activities implemented have been able to increase the achievement of Minimum Service Standards (SPM), which is the health program performance standard.

The results of the research show that the performance of the East Lampung District Health Service in terms of economic elements, efficiency and effectiveness (3E) has met the value for money requirements where each element reaches a ratio value that reaches almost the maximum (100%) and is accompanied by annual budget savings (economic). SPM achievements in 2022, the East Lampung District Health Service has achieved several quite good performance targets, where based on the performance ranking value scale, the performance achievement on a very high scale reaches 16.7%, on a high performance value scale 66.7% and on a medium performance value scale 16.7%.

The performance of the East Lampung District Health Service can also be seen from the phenomena found in the dimensions of productivity, service quality orientation, responsiveness, accountability and accountability. However, several obstacles are still found, especially in the productivity dimension.

